

Perlakuan Ayam Buras dan Ayam Buras Super Umur 5 - 10 Minggu Akibat Pemberian Level Protein Pakan yang Berbeda
(Performances of Native Chicken and Super Native Chicken at 5 - 10 Weeks Old Fed Different Protein Levels).

AGUS PURWOTO. H2B 001 005. 2006
(Ilmubimbing: EDJENG SUPRIJATNA dan SUGIARSIH RONODIHARDJO).

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jenis ayam level protein terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum Ayam Buras dan Ayam Buras Super 5 - 10 minggu. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelurahan Srandol, Kecamatan banyumanik, Semarang pada tanggal 10 November 2004 sampai dengan 25 Januari 2005. Materi penelitian yang digunakan berupa 2 jenis anak ayam, yaitu anak ayam Buras Super "Unsex" sebanyak 150 ekor yang diperoleh dari unit pembibitan PT. Charoen Pokpand dan ayam Buras sebanyak 150 ekor yang diperoleh dari unit penetasan rakyat di Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung. Bahan pakan yang digunakan terdiri dari jagung kuning, pollard, tepung ikan, tepung daging tulang, bungkil kedelai, top mix. Parameter yang diamati adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap pola faktorial 3x2 dengan 5 kali ulangan. Setiap unit percobaan terdiri dari 10 ekor ayam. Perlakuan yang diterapkan terdiri dari level protein sebagai faktor A terdiri dari A1: 16%, A2: 18%, A3: 20% dengan Energi Metabolisme 2800 Kkal/Kg Faktor B terdiri dari B1: ayam Buras dan B2: ayam Buras Super. Pengambilan data dilakukan setiap minggu. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis dengan analisis ragam, dan apabila terdapat pengaruh yang nyata ($P < 0,05$) dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan pada taraf 5%. Rata-rata konsumsi ayam buras adalah 343,31 g/ekor/minggu, dan ayam buras Super 386,78 g/ekor/minggu. Rata-rata penambahan bobot badan ayam buras adalah 68,27 g/ekor/minggu dan ayam buras super adalah 91,76 g/ekor/minggu. Rata-rata konversi ransum ayam buras adalah 5,03 dan ayam buras super adalah 4,25. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa terdapat interaksi yang nyata ($P < 0.05$) antara level protein dan jenis ayam terhadap penambahan bobot badan. Jenis ayam berpengaruh nyata ($P < 0.05$) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum

Kata kunci : ayam buras, ayam buras super, level protein, performans.